Efektivitas Akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)

Disusun Oleh:

ANGELICA LILI H

07031181823025

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

202

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

"Efektivitas Akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)"

Skripsi
Oleh:

Angelica Lili H

07031181823025

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Agustus 2022

Pembimbing: Tanda Tangan

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
   NIP. 197905012002121005 ----------

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
   NIP. 199209292020122014 ----------

Penguji: Tanda Tangan

1. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
   NIP. 1605022908880001 ----------

2. Adi Inggit Handoko, M.I.Kom
   NIP. 1605022908880001 ----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI.

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Plt. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M
NIP. 196504221989031003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Angelica Lili H
NIM	:	07031181823025
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Way Kanan, 01 Mei 2000
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Efektivitas Akun Instagram @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

Angelica Lili H
NIM 07031181823025

ABSTRAK

Media sosial merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak tetapi di era perkembangan teknologi yang semakin maju ini, pemanfaatan media sosial tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi. Sama seperti Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan media sosial *Instagram* dalam memenuhi kebutuhan informasi *Followers* mengenai bahaya Narkoba dan P4GN.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Akun Instagram @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) efektivitas *Instagram* dan variabel dependen (Y) yaitu Pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan teori 4C sebagai teori yang digunakan untuk mengukur variabel independen, yang mana dalam teori 4C terdapat 4 dimensi yaitu *Context* (konteks), *Communication* (Komunikasi), *Collaboration* (Kerjasama), *Connection* (Hubungan). Sedangkan teori yang digunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu teori pendekatan kebutuhan informasi pengguna media sosial yang memiliki 4 dimensi yakni *Current need approach, Everyday need approach, Exhaust need approach*, *Catching-up need approach*. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui fitur DM *(Direct Message)* yang terdapat pada aplikasi *Instagram* kepada *followers* akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel.

Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi R^2 menghasilkan adanya kontribusi dari variabel Efektivitas Akun *Instagram* (X) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN yaitu sebesar 4,6%, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,154, maka 2,154>1,985 yang berarti terdapat adanya efektivitas akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *Followers* mengenai bahaya narkoba dan P4GN(Y).

Kata Kunci: Efektivitas, *Instagram*, Pemenuhan Kebutuhan Informasi.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si	**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 197905012002121005	**199209292020122014**

Palembang, Juli 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Social media is used to convey messages from communicators to audiences but in this era of increasingly advanced technological developments, the use of social media is not only for communicating but can also be used as a medium for meeting information needs. Just like the National Narcotics Agency of South Sumatra Province which uses Instagram social media in meeting followers' information needs regarding the dangers of drugs and P4GN.

The purpose of this study is to find out how the Effectiveness of @infobnn_prov_sumsel Instagram Accounts Towards Meeting Followers' Information Needs regarding the Dangers of Drugs and P4GN. In this study, there are two variables, namely the independent variable (X) of Instagram effectiveness and the dependent variable (Y), namely the Fulfillment of information needs. This research uses 4C theory as a theory used to measure independent variables, where in 4C theory there are 4 dimensions, namely Context, Communication, Collaboration (Cooperation), Connection (Relationship). While the theory used to measure dependent variables is the theory of the approach to the information needs of social media users which has 4 dimensions, namely the Current need approach, Everyday need approach, Exhaust need approach, Catching-up need approach. The method used in writing this thesis is a quantitative method with descriptive analysis techniques using a simple linear regression test. Data collection is carried out by distributing questionnaires through the DM (Direct Message) feature found in the Instagram application to followers of @infobnn_prov_sumsel Instagram account.

Based on the analysis of the Coefficient of Determination R^2 resulted in a contribution from the variable Instagram Account Effectiveness (X) to the Fulfillment of Followers' Information Needs regarding the Dangers of Drugs and P4GN, which was 4.6%, while the calculated value t_{hitung} was 2.154, then 2.154>1.985 which means that there is an effectiveness of the Instagram account @infobnn_prov_sumsel (X) to meet the information needs of Followers regarding the dangers of drugs and P4GN (Y).

Keywords: Effectiveness, Instagram, Fulfillment of Information Needs.

Advisor I	Advisor II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si	**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 197905012002121005	**199209292020122014**

Palembang, July 2022
Head Of Communication Science Studies Program
Faculty Of Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

MOTTO

“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia; semua disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”
(1Kor 2:9)

“Kadang ada banyak sekali hambatan saat kau hendak menggapai mimpi, namun hambatan inilah yang akan menjadi jembatan ke mimpimu.”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orang Tua dan Keluarga saya**
- **Semua Dosen dan Guru**
- **Sahabat-sahabat**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat serta rahmat-Nya kepada kita semua saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Efektivitas Akun Instagram @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba). Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagian persyaratan menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan kedua orang tua serta banyaknya dukungan berupa moril dan materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi serta Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan semangat serta dukungannya selama penulis membuat skripsi ini.
7. Seluruh dosen, Staf, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
8. Mbak Vira selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya yang selalu siap siaga membantu dan mengingatkan peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.

9. Humas serta Admin BNNP Sumsel yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan riset serta penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua saya yang tersayang Bapak dan Mamak yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Abang Andreas Made Adi Apriyanto, yang selalu mendoakan, memberi semangat serta memberikan motivasi kepada penulis
12. Melinda, Nikita Aritonang, Tian, Yanti, Reni, Kindi, Rini, Doni, Heru serta seluruh keluarga seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang saling mendukung selama penyusunan Skripsi.
13. Untuk sahabat-sahabat SMKSJI yang selalu memberikan dukungan, Romo Anselmus Amo, Romo Hans, Ras Mauli, Maria Cinsista, Hanny, Dian, Vita, Empidonta Ginting, Yan Wenlli, Irene Tamba dan Mellyta Niken.
14. Seluruh responden yang telah membantu mengisi kuesioner sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Dan kepada diriku sendiri yang telah berjuang melawan kemalasan serta berusaha memberikan yang terbaik versi diriku sendiri, terima kasih Angelica.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dari segi penulisan, bahasa, dan ilmu pengetahuan maka dari itu penulis mohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya dapat digunakan penulis sebagai sumber refleksi dan koreksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Untuk segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2022

Angelica Lili H
07031181823025

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Ujian Komprehensif iii

Pernyatan Orisinalitas iv

ABSTRAK v

MOTTO vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi x

Daftar Gambar xiiii

Daftar Tabel xiiiii

Daftar Lampiran xiiiv

Daftar Singkatan xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 14
1.3 Tujuan Penelitian 15
1.4 Manfaat Penelitian 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Landasan Teori 16
2.2 Efektivitas Media Sosial 16
2.3 Media Sosial 18
2.4 *Instagram* 23
2.5 Teori Uses and Gratification 25
2.6 Teori 4 C 27
2.7 Informasi 27
2.8 Kerangka Pemikiran 30
2.9 Penelitian Terdahulu 31

BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Desain Penelitian 35
3.2 Definisi Konsep 35
3.3 Definisi Operasional 36
3.4 Unit analisis dan Unit Observasi 37
3.5 Populasi dan Sampel 38
3.6. Data dan Sumber Data 39
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 40

3.8 Teknik Pengumpulan Data 41
3.9 Instrumen Penelitian 43
3.10 Uji Normalitas Data 45
3.11 Konversi Data Ordinal ke Interval 46
3.12 Teknik analisis Data dan Hipotesis 46

BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI 50
4.1 Profil Instansi 50
4.1.2 Sejarah Instansi 50
4.2 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 55

BAB V HASIL DAN ANALISIS 61
5.1 AnalisisDeskriptif 61
5.1.1 *Context* (isi) 62
5.1.2 *Communication* (Komunikasi) 69
5.1.3 *Collaboration* (kolaborasi) 78
5.1.4 *Connections* (Koneksi) 83
5.1.5 Current Need Approach 86
5.1.6 *Everyday Need Approach* 89
5.1.7 *Exhaust Need Approach* 93
5.1.8 *Catching Need Approach* 96
5.2 Analissis Eksplanatif 99

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 103
6.1 Kesimpulan 103
6.1 Saran 104

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alasan Individu Menggunakan Media Sosial 2
Gambar 1. 2 Interaksi Followers 5
Gambar 1. 3 Followers yang membutuhkan informasi 6
Gambar 1. 4 Konten BNNP menambah pengetahuan Followers 6
Gambar 1. 5 Rentang Usia Followers yang mengisi Polling 7
Gambar 1. 6 Media sosial yang paling sering digunakan 10
Gambar 1. 7 Halaman Profil *Instagram* @infobnn_prov_sumsel 12
Gambar 1. 8 Insight rentang usia @infobnn_prov_sumsel 13
Gambar 4. 1Logo BNN 53
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BNNP Sumsel 55
Gambar 5. 1 Kesesuaian Unggahan 63
Gambar 5. 2 Contoh Unggahan yang mudah dimengerti 67
Gambar 5. 3 Contoh unggahan yang berisi edukasi 76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia..... 8
Tabel3. 1 Definisi Operasional.....36
Tabel 3. 2 Bobot Skor Penelitian..... 43
Tabel 3. 3 Kategori Penilaian berdasarkan rata-rata Skor 44
Tabel 3. 4 Batasan Ukuran Efektivitas untuk rekapitulasi per dimensi.....45
Tabel 4. 1 Kegiatan yang dilakukan BNNP dalam mewujudkan Sumsel Bersinar.....56
Tabel 5. 1Kategori penilaian berdasarkan rata-rata skor.....62
Tabel 5. 2 Membagikan unggahan yang mudah dimengerti 64
Tabel 5. 3 Menyajikan Informasi yang Mudah dimengerti 66
Tabel 5. 4 Informasi yang dibagikan menambah pengetahuan baru 68
Tabel 5. 5 Adanya Admin Sebagai Komunikan 70
Tabel 5.6 Audience akun *Instagram* @infobnn_Prov_sumsel..... 72
Tabel 5.7 Responden merasa puas dengan unggahan yang dibagikan 74
Tabel5.8 Unggahan @Infobnn_Prov_Sumsel Berisikan Edukasi..... 75
Tabel5.9 Unggahan akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel dapat diterima..... 77
Tabel 5. 10 Followers akan mengirim DM..... 79
Tabel 5. 11 Konten yang dibagikan terpercaya 81
Tabel 5. 12 Followers memberikan feed back sebagai bentuk kerjasama..... 82
Tabel 5. 13 Followers merasa puas karena respon sangat cepat. 84
Tabel 5.14 Dengan memberikan feedback Followers merasa berinteraksi 85
Tabel 5. 15 Followers mencari informasi supaya paham mengenai hal tersebut. 87
Tabel 5. 16 Apakah pengetahuan bahaya narkoba dan P4GN sangat penting 88
Tabel 5. 17 @infobnn_prov_sumsel selalu membagikan info pada waktu yang tepat .. 90
Tabel 5. 18 Followers memerlukan berita up to date? 91
Tabel 5. 19 Followers membutuhkan informasi yang masih hangat..... 92
Tabel 5. 20 Followers menjadikan @infobnn_prov_sumsel..... 94
Tabel 5. 21 Followers menyadari pentingnya informasi bahaya Narkoba dan P4GN ... 95
Tabel 5. 22 Followers yang aktif mengakses @infobnn_prov_sumsel..... 97
Tabel 5. 23 Followers pernah bertanya melalui fitur DM 98
Tabel 5. 24 Rekapitulasi Skor Variabel Penelitian..... 99
Tabel 5. 25 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... 100

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Lampiran Penyebaran Kuesioner Melalui DM
3. Lampiran Kuesioner Online Yang Disebarkan
4. Data Tabulasi Jawaban Responden
5. Korelasi Pearson Product Moment
6. Reliabilitas
7. Normalitas
8. P-Plot
9. Uji Heterokedasitas
10. Uji Linier Sederhana
11. Uji Linieritas
12. *Succesive Interval*
13. Tabel R Signifikansi
14. Tabel T
15. Pemeriksaan Plagiasi
16. Surat
17. Kartu Bimbingan Skripsi
18. Surat balasan permohonan Riset

DAFTAR SINGKATAN

1. ASN: Aparatur Sipil Negara
2. BERSINAR: Bersih Narkoba
3. BNN: Badan Narkotika Nasional
4. BNNK/KAB: Badan Narkotika Nasional Kota/Kabupaten
5. BNNP: Badan Narkotika Nasional Provinsi
6. COVID-19: Corona Virus Disease
7. CSR KESSOS Sumsel: *Corporate Social Responsibility* Kesejahteraan Sosial Sumatera Selatan
8. DM: *Direct Message*
9. DISKOMINFO: Dinas Komunikasi dan Informasi
10. DPR: Dewan Perwakilan Rakyat
11. INPRES: Instruksi Presiden
12. KESBANGPOL: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
13. KKN: Kuliah Kerja Nyata
14. L2DIKTI: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
15. LANAL: Pangkalan Angkatan Laut
16. LSM: Lembaga Swadaya Masyarakat
17. MoU: *Memorandum of Understanding*
18. MPR: Majelis Permusyawaratan Rakyat
19. P4GN: Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika
20. PEMKOT: Pemerintah Kota
21. PKS: Partai Keadilan Sejahtera
22. POLDA: Kepolisian Daerah
23. ORMAS: Organisasi Massa atau Organisasi Kemasyarakatan
24. RI: Republik Indonesia
25. SKHPN: Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika
26. SUMSEL: Sumatera Selatan
27. UU: Undang-undang
28. WEBINAR: Web Seminar

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini media sosial digunakan sebagai media yang digunakan demi memenuhi kebutuhan akan informasi maupun mencari hiburan untuk mengisi waktu luang. Perkembangan media tersebut sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan manusia dan perkembangan tersebut melahirkan banyak media sosial baru dengan keunggulan serta memiliki magnet yang dapat menarik penggunanya, sehingga pengguna media sosial lupa bahwa dirinya telah kecanduan untuk mengakses informasi di dalamnya, bahkan hanya sebatas mencari hiburan saja.

Di era teknologi ini sosial media merupakan media yang paling diminati oleh semua kalangan, karena dalam menggunakan media sosial khususnya *Instagram* pengguna dapat membangun eksistensi diri maupun hanya untuk memberikan informasi serta membagikan dan mengabadikan momen-momen penting. Dalam perkembangan teknologi yang pesat ini menjadikan *Instagram* tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk membagikan foto dan video seperti biasa, tetapi juga untuk membagikan informasi terkait kebijakan serta program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau instansi pemerintah sama halnya BNNP Sumsel yang memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media pemenuhan informasi mengenai bahaya narkoba dan P4GN kepada para pengikutnya.

Media sosial merupakan produk dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Jika dilihat dari asal katanya, asal kata media sosial yakni dari kata “media” dan “sosial” (Laughey dalam Nasrullah, 2015: 3). Kata “media” didefinisikan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan "sosial" didefinisikan fakta sosial bahwa setiap orang mengambil tindakan yang berkontribusi pada masyarakat. Sedangkan menurut Fuchs (dalam Nasrullah, 2015: 18), Media sosial adalah kekuatan masyarakat kontemporer, kekuatan tersebut yaitu, bahwa media sosial adalah media mempunyai hak kepemilikan yang spesifik, media sosial memiliki struktur pengambilan keputusan yang

sangat spesifik, dan media sosial memiliki mekanisme popularitas dan reputasi bagi para penggunanya.

Perkembangan sosial media sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan terciptanya suatu teknologi demi memudahkan kehidupan manusia dan dapat mempercepat pekerjaan manusia. Salah satunya yaitu media sosial *Instagram* yang secara efisien dapat digunakan untuk berkomunikasi serta menyampaikan informasi jarak jauh. Hal tersebutlah yang membuat manusia cenderung menggunakan media sosial dalam berkomunikasi serta mencari informasi. Tak kalah pentingnya dari media sosial, Informasi menjadi konten penting di media, tak terkecuali *Instagram*.

Terdapat beberapa alasan masyarakat menggunakan media sosial, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhannya dan mencari berita atau informasi terkini yang sedang dibicarakan di tengah masyarakat. Gambar 1.1 menunjukkan alasan individu memilih untuk menggunakan media sosial dalam memenuhi kebutuhannya akan informasi terkini.

Gambar 1. 1
Alasan Individu Menggunakan Media Sosial

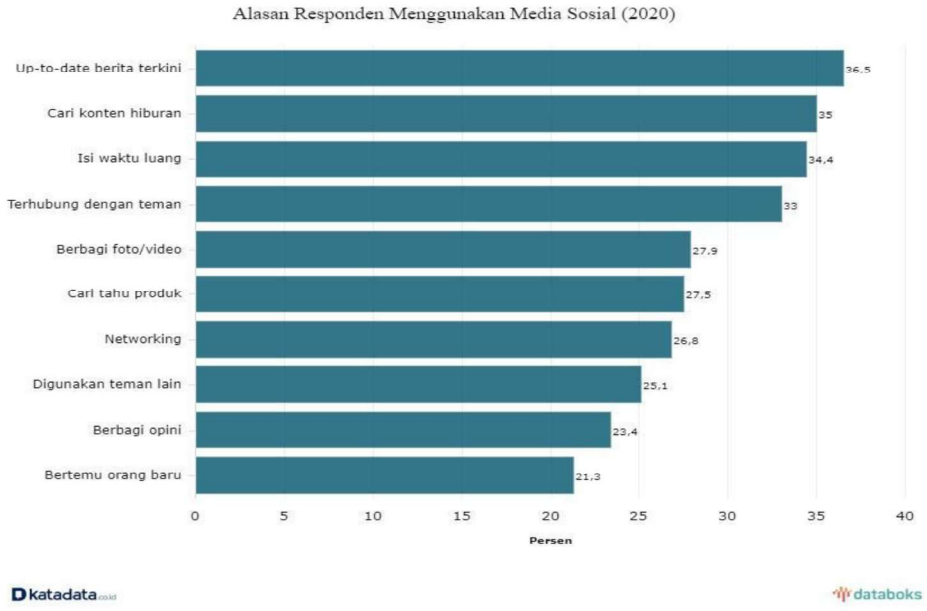

Sumber: databoks, 2020.

Dalam survei diatas menjelaskan mengenai beberapa alasan seseorang menggunakan media sosial dan hasil dari survei tersebut yakni *up to date* berita terkini sebanyak 36.5%, cari konten hiburan sebanyak 35%, isi waktu luang sebanyak 34.4%, terhubung dengan teman sebanyak 33%, berbagi foto/video sebanyak 27.9%, cari tahu produk sebanyak 27.5%, *networking* sebanyak 26.8%, digunakan teman lain sebanyak 25.1%, berbagi opini 21.3%, dan bertemu dengan orang baru 21.3%. *Up to date* berita terkini menjadi alasan terbanyak masyarakat menggunakan media sosial dalam arti masyarakat gemar mencari informasi terkini menggunakan media sosial yang mana informasi tersebut menjadi pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Kemudahan akses informasi sangat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terlebih mengenai hal-hal yang berbau dengan pengetahuan. Menurut Nasrullah (2015: 19) Informasi merupakan unit penting dari media sosial dan merupakan produk utama yang dikonsumsi dan diproduksi oleh pengguna media sosial. Informasi juga merupakan suatu kebutuhan masyarakat untuk mencari akses mengenai suatu hal demi memenuhi rasa keingintahuan oleh sebab itu penting bagi suatu lembaga kepemerinahan untuk memiliki sistem informasi yang dapat diakses publik.

Akses informasi pada era ini merupakan hak dari seluruh masyarakat oleh sebab itu seluruh instansi pemerintahan harus memiliki sosial media yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan, publikasi program maupun menjaga hubungannya dengan masyarakat sehingga tercipta suatu citra yang mengayomi, dekat dengan masyarakat serta lebih transparan mengenai kegiatan dan program yang dilaksanakan. Tujuan dari program tersebut yakni keterbukaan komunikasi yang interaktif antara instansi dengan masyarakat.

Narkoba merupakan fenomena ada di dalam masyarakat dan menjadi salah satu penyimpangan sosial yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Narkoba merupakan masalah yang sangat serius dan tak bisa disepelekan oleh bangsa Indonesia khususnya di provinsi Sumatera Selatan. Narkoba atau Napza merupakan obat-obatan terlarang sehingga peredarannya dilarang dalam undang-undang Negara Republik Indonesia karena memiliki dampak yang negatif bagi kesehatan mental, kesehatan fisik dan kehidupan sosial di dalam masyarakat. Menjamurnya peredaran gelap narkoba menyebar

hingga ke berbagai segmen masyarakat tanpa memandang kelas sosial dan usia (Tarigan, 2017: 1-3). Narkoba memiliki banyak dampak negatif bagi tubuh dan psikologi manusia oleh sebab itu peredaran dan penyalahgunaan narkotika dilarang keras di Negara Kesatuan Republik Indonesia karena efek yang diciptakan dari Narkoba yakni dapat menyebabkan hilangnya rasa, nyeri, dan pengurangan serta mengakibatkan kecanduan. (Tarigan, 2017: 4).

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah suatu instansi pemerintah yang memiliki fungsi menjadi garda terdepan dalam memerangi narkotika serta peredaran gelapnya di kalangan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009, BNN merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewenangan khusus untuk melakukan penyidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika. BNN mempunyai tugas pokok mengkoordinir instansi sesuai hasil dari peristiwa yang diungkap oleh Polri dan Satgas BNN.

BNN tidak hanya memiliki kemampuan menjadi garda terdepan dalam pemberantasan peredaran gelap narkoba, tetapi juga memiliki kemampuan mengedukasi masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba dan cara yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNNP) Sumatera Selatan yakni memanfaatkan *Instagram* sebagai media penyebaran informasi tentang bahaya narkoba dan P4GN.

BNNP Sumsel menggunakan media sosial *Instagram* sejak tahun 2018 dengan tujuan demi pemenuhan kebutuhan informasi *Followers* mengenai bahaya narkoba dan P4GN kepada *Followers*. supaya dapat lebih banyak menjangkau masyarakat dan mulai aktif serta mengunggah konten kreatif semenjak pandemi Covid-19 karena sulit untuk menjangkau masyarakat dan dapat menjadi sarana komunikasi yang strategis dan dapat menjangkau semua lini masyarakat di Sumatera Selatan khususnya *Followers* yang mengakses akun tersebut.

Sosialisasi merupakan hal yang kerap kali dilakukan dalam menyebarluaskan dan mengkampanyekan tentang bahaya Narkoba di kalangan masyarakat. Namun dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Humas BNNP Sumsel, Beliau menyatakan bahwa, “Setelah adanya pandemi Covid-19, BNNP Sumsel beralih menggunakan media sosial”. Alasan penggunaan media sosial karena dapat menjangkau

seluruh lapisan masyarakat khususnya *Followers* akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel, dengan mengurangi mobilitas serta menjalankan protokol kesehatan namun tetap menyebarkan edukasi secara efektif.

BNNP Sumsel menggunakan media sosial *Instagram* dalam mengedukasi dan menyebarkan informasi kepada *Followers* mengenai bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika) bagi kehidupan dengan membuat konten-konten yang menarik serta mengikuti arus perkembangan zaman sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dari dalam diri *viewers* dan *Followers* untuk mengakses *Instagram* @infobnn_prov_sumsel.

Hasil pra-riset yang dilakukan oleh penulis kepada *Followers* akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel menggunakan fitur *polling* pada *story Instagram* Maret 2022, dalam *polling* tersebut diisi oleh 3000 *Followers* dan hasilnya, yaitu:

Gambar 1. 2
Interaksi Followers

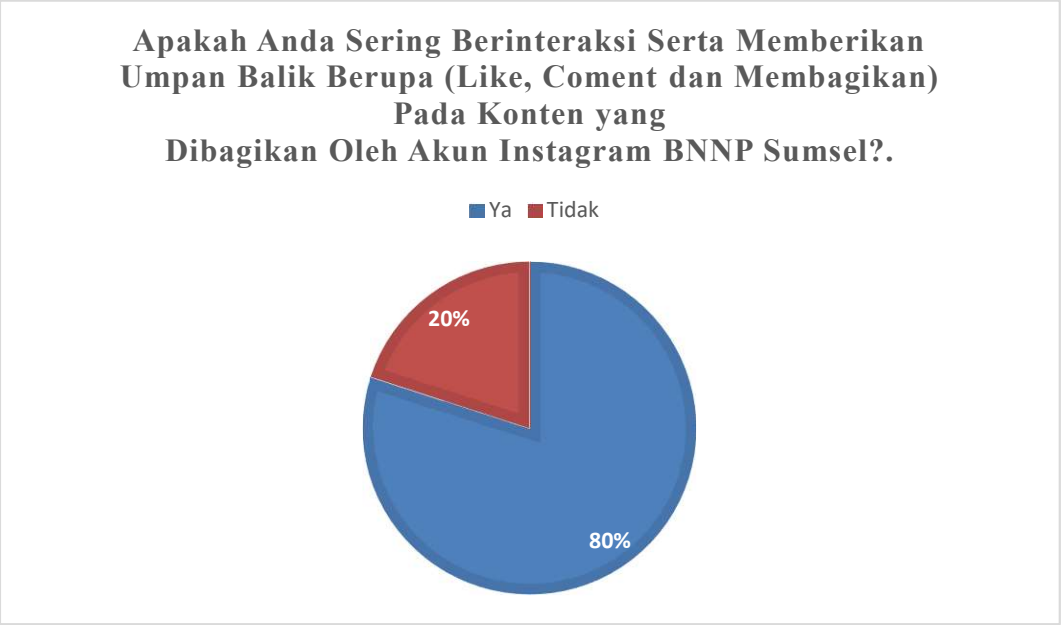

Gambar 1. 3
Followers yang membutuhkan informasi dari
Instagram @infobnn_prov_sumsel

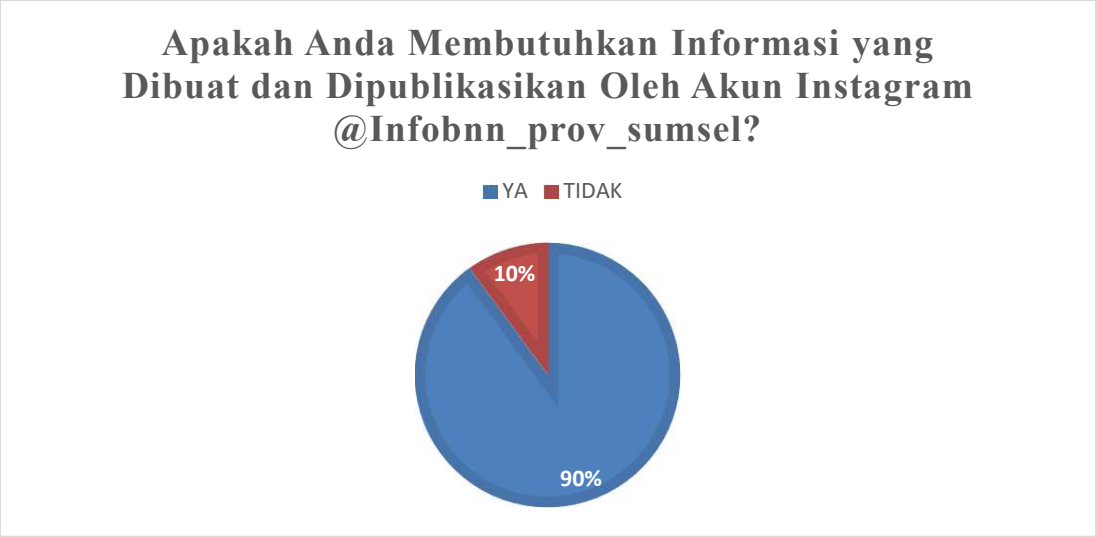

Gambar 1. 4
Konten BNNP menambah pengetahuan Followers

Dari 3000 *Followers* yang menjawab *polling* pra-riset yang dilakukan oleh penulis menyatakan bahwa apakah anda sering berinteraksi serta memberikan umpan balik pada konten yang dibagikan oleh akun *Instagram* bnnp sumsel sebanyak 80%, membutuhkan informasi yang dibuat dan dipublikasikan oleh akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel sebanyak 90%, sedangkan sebanyak 94% *Followers* menyatakan

bahwa konten yang disebarkan oleh BNNP Sumsel dapat membantu dalam menambah pengetahuan mengenai bahaya Narkoba dan P4GN. Informasi dan konten yang disebarkan oleh BNNP Sumsel menurut hasil pra-riset tersebut sangat dibutuhkan oleh *Followers* oleh sebab itu informasi dalam konteks ini dapat disebut sebagai komoditas utama pengguna media sosial (khususnya *Instagram*) sebagai sesuatu yang dicari demi menambah pengetahuannya mengenai hal-hal yang dibutuhkan.

Polling yang dilakukan oleh penulis pada *Instagram* @infobnn_prov_sumsel Maret 2022, diisi oleh 3000 dari 12.100 *Followers* yang dimiliki oleh akun *Instagram* tersebut, dalam *polling* diatas terdapat rentang usia sebagai berikut:

Gambar 1. 5
Rentang Usia Followers yang mengisi Polling
pada *Instagram* @infobnn_prov_sumsel

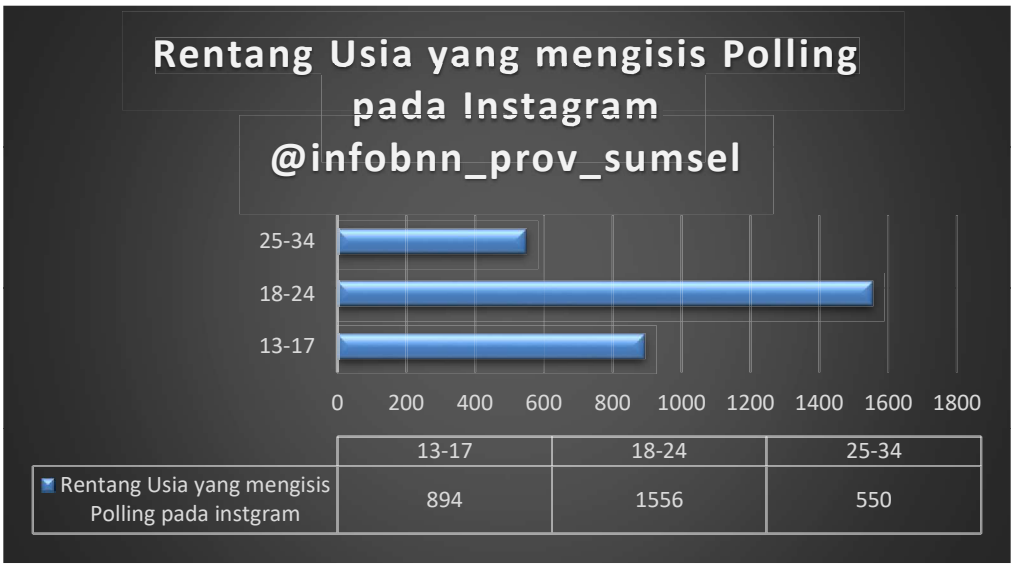

Rentang usia yang mengisi *polling* yang dilakukan oleh penulis pada *Instagram* @infobnn_prov_sumsel Maret 2022, yakni usia 1-17 tahun sebanyak 894 *Followers,* 18-24 tahun sebanyak 1556 *Followers* dan 25-34 tahun sebanyak 550 *Followers*.

Alasan BNNP Sumsel menggunakan media sosial *Instagram* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *Followers*, dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda dunia sehingga mengharuskan seluruh sektor masyarakat untuk melakukan karantina dan tetap di rumah supaya menekan penyebaran virus Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan

BNNP Sumsel tidak dapat terjun langsung ke dalam masyarakat untuk mengatasi naiknya kasus narkoba di Sumatera Selatan. oleh karena itu, BNNP Sumsel membuat konten kreatif yang diunggah pada media sosial *Instagram* untuk menyebarkan informasi serta edukasi kepada masyarakat luas, sehingga BNNP Sumsel dapat terus menyebarkan informasi walaupun tidak langsung terjun ke dalam masyarakat. Beberapa hal yang melatarbelakangi penulis tertarik dengan topik penelitian ini, yaitu:

Pertama, Banyaknya pengguna aktif media sosial. Pada zaman ini media sosial sangat digandrungi oleh masyarakat khususnya kaum milenial, banyaknya pengguna media sosial *Instagram* memaparkan fakta bahwa media sosial merupakan suatu media sangat strategis untuk menyebarkan suatu informasi yang berguna bagi masyarakat. Databoks pada 2021 melakukan survei dan survei tersebut menghasilkan fakta bahwa Indonesia memasuki urutan ketiga pengguna internet terbanyak di Asia, setelah India dan Tiongkok dengan banyak pengguna 212,35 juta jiwa. Penggunaan internet di indonesia salah satunya adalah untuk mengakses media sosial. Tabel 1.1 berikut data jumlah pengguna internet di Indonesia yang dimuat dalam artikel hasil survei Databoks tahun 2020, berikut datanya:

Tabel 1. 1
Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah pengguna
1.	Jawa Barat	35,1 juta Pengguna
2.	Jawa Tengah	26,5 juta Pengguna
3.	Jawa Timur	26,3 juta Pengguna
4.	Sumatera Utara	11,7 juta Pengguna
5.	Banten	9,98 juta Pengguna
6.	DKI Jakarta	8,9 juta Pengguna
7.	Sumatera Selatan	6, 9 juta Pengguna
8.	Lampung	5,2 juta Pengguna
9.	Sumatera Barat	5 juta Pengguna
10.	Riau	4,5 juta Pengguna

11.	Kalimantan Barat	3,9 juta Pengguna
12.	Nusa Tenggara Barat	3,8 juta Pengguna
13.	Aceh	3,7 juta Pengguna
14.	Bali	3,4 juta Pengguna
15.	Nusa Tenggara Timur	3,3 juta Pengguna
16.	Kalimantan Selatan	3,3 juta Pengguna
17.	Papua	2,9 juta Pengguna
18.	Kalimantan Timur	2,9 juta Pengguna
19.	Yogyakarta	2,7 juta Pengguna
20.	Jambi	2,4 juta Pengguna
21.	Sulawesi Tenggara	2,3 juta Pengguna
22.	Sulawesi Tengah	2,3 juta Pengguna
23.	Kepulauan riau	1,9 juta Pengguna
24.	Maluku	1,5 juta Pengguna
25.	Bengkulu	1,5 juta Pengguna
26.	Bangka Belitung	1,1 juta Pengguna
27.	Sulawesi Barat	883. 480 Pengguna
28.	Maluku Utara	824. 211 Pengguna
29.	Papua Barat	722. 700 Pengguna
30.	Gorontalo	667.018 Pengguna
31.	Kalimantan Utara	591.260 Pengguna

Sumber: databoks, 2020

Data yang dimuat dalam artikel hasil survei databoks, 2020 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki jumlah pengguna Internet tertinggi di Pulau Sumatera setelah Sumatera Utara. Sumatera Selatan memiliki 6,9 juta pengguna internet dan salah satu alasan alasan utama seseorang memanfaatkan Internet yakni demi mengakses media sosial. Hal tersebut selaras dengan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2020 yang dimuat dalam artikel Databoks

(Bayu, 2020), maka dari itu menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi serta edukasi merupakan ladang yang strategis.

Platform media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia yakni, media sosial berupa *Whatsapp*, *Instagram, TikTok , Facebook, Youtube, Twitter* dan *Telegram*. Gambar 1.2 menggambarkan media sosial yang sering digunakan di Indonesia, sebagai berikut:

Gambar 1. 6
Media sosial yang paling sering digunakan

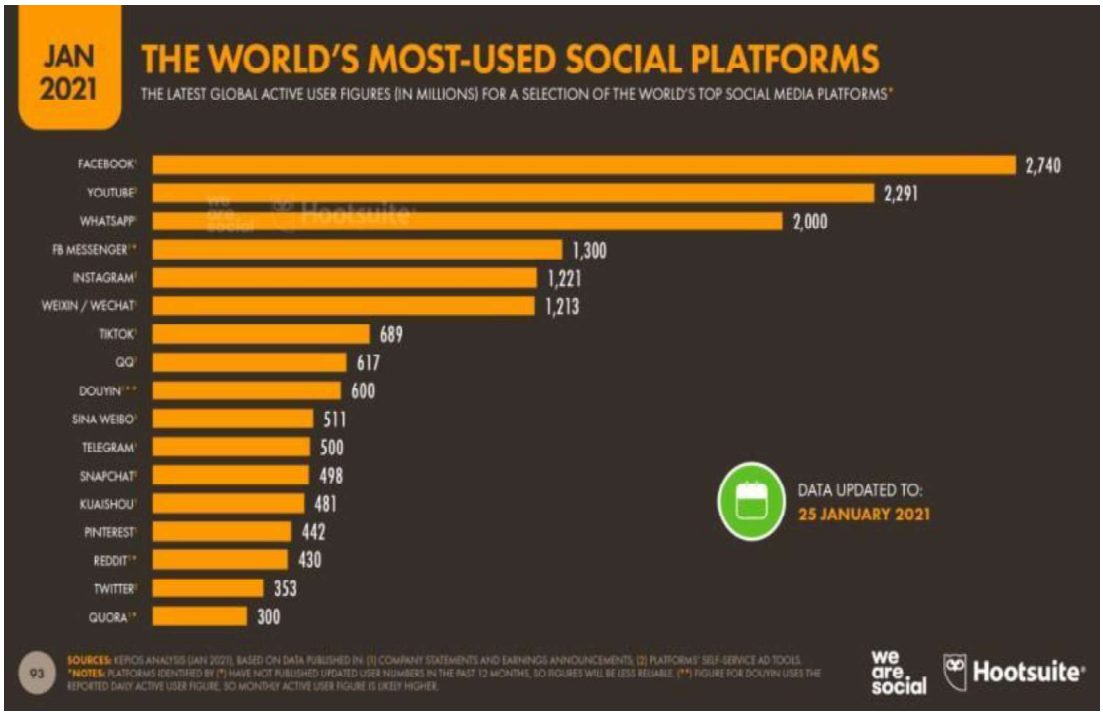

Sumber: wearesocial.com, 2021.

Jumlah pengguna media sosial semakin meningkat setiap tahunnya karena media sosial merupakan tempat paling populer untuk mendapatkan Informasi, hiburan, pendidikan, akses ke pengetahuan dari berbagai belahan dunia (Nasrullah, 2015: 1). *Instagram* merupakan media sosial milik *Facebook* yang memiliki fokus pada berbagi konten video dan gambar. Biasanya *Instagram* diakses melalui *smartphone* dan *Instagram* adalah media sosial yang sangat populer. Menurut data yang dimuat dalam *website* wearesocial.com yang bekerja sama dengan hootsuite pada Januari 2021

menyebuntukan bahwa *Instagram* menempati posisi ke-lima setelah *Facebook Messenger* dari 17 *The world's most used social platforms* dengan angka 1.221 juta pengguna.

Kedua, media sosial BNNP Sumsel yang selalu *update* mengenai program serta kegiatannya. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa sosial media diantaranya yakni *Youtube, Instagram, Facebook, Twitter* dan *TikTok*. Media sosial ini digunakan sebagai alat penyampaian informasi dari instansi kepada masyarakat secara menyeluruh supaya tidak ada kesenjangan informasi di kalangan masyarakat di Sumatera Selatan.

Mengedukasi serta memberdayakan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba merupakan tujuan dari didirikannya Badan Narkotika Nasional yang mana fungsi dari BNN adalah melaksanakan tugas pemerintahan pada bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Urgensi dari menggunakan akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel untuk menyebarkan informasi mengenai bahaya Narkoba dan P4GN adalah supaya informasi tersebut dapat menjangkau masyarakat, dimana BNNP Sumsel tidak perlu terjun langsung ke dalam masyarakat untuk memberi edukasi serta penyebarluasan program. *Instagram* sendiri merupakan platform media sosial berbagi foto dan video dan penggunanya banyak berasal dari remaja sampai dewasa muda (Prajarini, Dian, 2020: 1-2).

Penggunaan media sosial *Instagram* juga dapat digunakan sebagai media penyalur aspirasi masyarakat mengenai peredaran gelap Narkoba di lingkungan sekitarnya yang mana masyarakat dapat melapor menggunakan salah satu fitur *Instagram* yaitu *direct message* (DM). Masyarakat tidak perlu datang langsung ke BNN untuk melapor, menanyakan alur SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika), alur Rehabilitasi dan sekedar bertanya mengenai bahaya Narkoba dan P4GN.

Berikut laman media sosial Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan:

Gambar 1. 7
Halaman Profil *Instagram* @infobnn_prov_sumsel

Sumber: *Instagram* @infobnn_prov_sumsel, Januari 2021.

Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media sosial yang dimanfaatkan demi mensosialisasikan program, mengedukasi serta memenuhi akan kebutuhan informasi *Followers* mengenai bahaya Narkoba dan P4GN. Di halaman profil *Instagram* @infobnn_prov_sumsel dapat dilihat akun tersebut memiliki 12,1 Ribu *Followers,* 1.344 unggahan dan 347 *following.* Hal tersebut menandakan bahwa akun @infobnn_prov_sumsel berinteraksi dengan baik dengan *Followers* khususnya masyarakat yang mengikuti *Instagram* milik Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

Dari 12,1 ribu pengikut @infobnn_prov_sumsel rentang usia pengikut akun *Instagram* tersebut dilihat dari fitur *insights*, sebagai berikut:

Gambar 1. 8
Insight rentang usia @infobnn_prov_sumsel

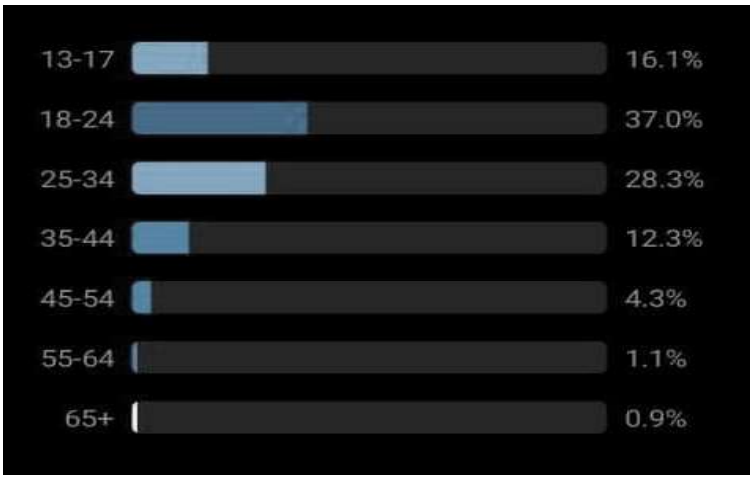

Sumber: *Instagram* @infobnn_prov_sumsel, Januari 2022.

Retang usia f*ollowers* akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel 13-17 tahun sebanyak 16.1%, 18-24 sebanyak 37.0%, 25-34 sebanyak 28.3%, 35-44 sebanyak 12.3%, 45-54 sebanyak 4.3%, 55-64 sebanyak 1.1% dan 65+ sebanyak 0.9%. Sesuai dengan hasil wawancara pra-riset yang dilakukan oleh penulis yang mana segmentasi unggahan akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel adalah *Followers* usia Remaja sampai generasi millenials dikarenakan diusia seperti inilah masyarakat lebih paham menggunakan teknologi dan biasanya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. *Followers* yang rentang usianya 13-44 tahun jika dijumlahkan sebanyak 93.7%, sedangkan yang berusia 45->65 sebanyak 6,3%. Menurut WHO *(World Health Organization)* usia remaja yakni mereka yang berusia 10-19 tahun dan usia milenial 25-40 tahun. Maka dari itu segmentasi sebaran informasi yang dibagikan oleh akun *Instagram* @infobnn_prov_sumsel adalah usia remaja sampai dengan usia milenial.

Ketiga, Sumatera Selatan menduduki peringkat kedua penyalahgunaan Narkoba terbanyak pada tahun 2019. Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki beberapa sungai yang langsung berhubungan dengan laut, maka dari itu Sumatera Selatan menjadi *transit* pendistribusian Narkoba karena jalur air lebih mudah dan jarang terkena razia, jalur tersebut biasa disebut dengan jalur tikus, hal tersebut menyebabkan Sumatera

Selatan menjadi provinsi tertinggi kedua peredaran gelap Narkoba di Indonesia setelah Sumatera Utara.

(24/21) Sumeks.com dari narasi M Nizar, SAg, salah satu Penyuluh Narkoba Ahli Muda BNN Sumsel mengungkapkan, Sumsel menempati urutan kedua dalam negeri untuk peredaran dan penggunaan narkoba. Sesuai dengan hasil survei oleh BNN – LIPI (Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2019), yang menunjukkan prevalensi tertinggi pertama Sumatera Utara dan yang kedua yaitu Sumatera Selatan. Pada tahun 2019 estimasi jumlah pengguna narkoba di Sumatera Selatan mencapai 359.363 orang, dan 326.694 orang masih aktif menggunakan narkoba.

Telah banyak upaya yang dilakukan oleh BNNP Sumsel bahkan sudah sering kali dilakukan razia di kampung-kampung Narkoba oleh petugas penegak hukum, tetapi mereka tampaknya tidak pernah jera. Ironisnya, dalam setiap penyerangan pengedar seolah sudah tahu, sehingga sering kali petugas tidak bisa menangkap pelakunya. Situasi ini menimbulkan kecurigaan publik yang kuat tentang adanya permainan antara aparat penegak hukum dan pengedar yang terus-menerus membocorkan semua operasi penangkapan yang terjadi. Dalam beberapa kasus, pengedar tampaknya menantang petugas penegak hukum dalam transaksi narkoba.

Kerentanan lingkungan sosial dan lingkungan tempat tinggal yang rawan Narkoba memberikan pengaruh buruk terhadap individu karena lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang karena di dalamnya terdapat kontrol sosial serta kegagalan dalam berbentuk penyimpangan. Banyak penyimpangan di masyarakat dewasa ini seperti mengonsumsi alkohol dan merokok merupakan hal yang lazim, tawuran, perjudian, kenakalan remaja, prostitusi dan penyalahgunaan Narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana Efektivitas Akun Instagram @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers***

Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)?".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Efektivitas Akun Instagram @infobnn_prov_sumsel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)".

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai Efektivitas Media Sosial.

B. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna untuk Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi mengenai Bahaya Narkoba dan P4GN bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi *Public Relations* sebagai bahan referensi studi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Brian dan Solis. (2015). *Engage: The Complete Guide for Brands and Business to Build Cultivate and Measure Success on The Web*. John Wiley & Sons, Inc : New Jersey.

Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada media

Effendy, O. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Erina Maharani, V., Djuwita, A., Komunikasi, I., & Masyarakat, H. (n.d.). (2020).

Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi.* Malang: UMM Press.

Irwan Jasa Tarigan. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Deepublish.

Kotler & Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13*. Jakarta : Erlangga

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Marliani, S. N. dkk. (2020). *Survei Prevalensi Penyalahgunaan* Narkoba *2019*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi (PUSLITDATIN) : Jakarta.

McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Salemba Humanika : Jakarta.

Mulyana Deddy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rodsakarya.

Nasrullah. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nurudin. 2009. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rakhmat Jalaluddin (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung :Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. (2019). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, *16*(2).

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung. Umar, H. (2008). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada

JURNAL

Anugera, M. R., & Putra, D. K. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* @ Jabarsaberhoaks Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Fakta Hoaks Pada Followers Di Jawa Barat. *EProceedings of Management*, *8*(3), 1–8.

Astrama Made. (2019). *Efektivitas Media Sosial Bagi Usaha Penyedia Jasa Transportasi Online*. universitas Sriwijaya.

Sarasak, D. A. B. P., & Utami, L. S. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun *Instagram* @panncafe dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop. *Prologia*, *5*(2), 277. https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10177

Catur, K., & Wicaksono, B. (n.d.). (2013). *Mengukur Efektivitas Social Media Bagi Perusahaan*

Helen, H., & Rusdi, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun *Instagram@* Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Prologia*, *2*(2), 355-362.

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. https://tekno.tempo.co.

Prajarini Dian. (2020). *Media Sosial Periklanan - Instagram*. Deepublish : YogyakartaAnugera, M. R., & Putra, D. K. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* @ Jabarsaberhoaks Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Fakta Hoaks Pada Followers Di Jawa Barat. *EProceedings of Management*, *8*(3), 1–8.

Sarasak, D. A. B. P., & Utami, L. S. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun *Instagram* @panncafe dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop. *Prologia*, *5*(2), 277. https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10177

SKRIPSI

Astrama Made. (2019). *Efektivitas Media Sosial Bagi Usaha Penyedia Jasa Transportasi Online*. universitas Sriwijaya.

Darmawan, a. (2019). *Efektivitas Media Sosial Instagram Plesbol Terhadap Kebutuhan Informasi di Kalangan Komunitas Chelsea Indonesia Supporter Club (Cisc).* Medan: Universitas Sumatera Utara. Https://-repositori.-usu.ac.id/-bitstream/handle/-123456789-/14842/-150904109.pdf?-sequence=1

Muhammad, Idrus (2021) *Efektivitas Akun Instagram @Infobnn_Ri sebagai Media Informasi tentang Bahaya Narkotika.* Skripsi thesis, Universitas Sahid Jakarta.

Putra, M. (2018). Efektivitas Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma*.

Sumber Lain

Andrea Lidwina. (2021). *Ragam Alasan Orang Menggunakan Media Sosial*. Https://Data-boks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/02/19/Ragam-Alasan-OrangMenggunakanMedia-Sosial- #, diakses pada 2 September 2021 pukul 16:56 wib.

Bayu, D. J. (2020, November 13). *Alasan Utama Masyarakat Indonesia Menggunakan Internet*.Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/11/13/Alasan-Utama-Orang Indonesia-Gunakan-Internet Untuk-Bermedia-Sosial,diakses pada 17 Desember 2021 pukul 12:03.

Desmamora Edward. (2021, Juni 24). Sumsel Nomor 2 di Indonesia, Tempat Peredaran dan Pengguna Narkoba https://sumeks.co/sumsel-nomor-2-di-indonesia-tempat-peredaran-dan-pengguna-narkoba/, diakses pada 8 September 2021 pukul 15:25 wib.

Hootsuite (we are social). (2021). *Indonesian Digital Report 2021*. Https://Andi.Link/WpContent/Uploads/2021/08/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-DigitalReport2021compressed.Pdf, diakses pada 2 September 2021 pukul 17:00 wib.

https://www.*Instagram*.com

Humas BNN. (2020). *Memanfaatkan Media Sosial Dalam Sosialisasi* Narkoba. Https://Bnn.Go.Id/Manfaatkan-Media-Sosial-Dalam-Sosialisasi-Bahaya-Narkoba/, diakses pada 5 September 2021 pukul 13:00 wib.